

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subjek dan Lokasi Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah Nicky Astria yang berprofesi sebagai penyanyi dengan *genre rock*. Nicky Astria memiliki gaya bernyanyi tersendiri dibandingkan dengan penyanyi *rock* wanita lainnya. *Range* suara yang dia miliki sejak pertama muncul di dunia musik Indonesia pada 1984 hingga sekarang tidak mengalami penurunan. Hal tersebut sangat menarik untuk dikaji dan dianalisis, yaitu mengenai pengalaman musikal yang membentuk gaya bernyanyi Nicky Astria dan bagaimana pengaplikasian pengalaman musikal terhadap gaya bernyanyinya. Selain itu, objek penelitian ini adalah lagu *Jerit Anak Manusia* yang dinyanyikan oleh Nicky Astria pada tahun 1986. *Jerit Anak Manusia* adalah sebuah lagu ciptaan Andi Mapajalos dan Tommy Marie. *Jerit Anak Manusia* terdapat dalam album *Gersang*, yang dikeluarkan pada tahun 1987 dibawah label Aquarius. Tak hanya Nicky Astria yang memegang peran yang penting dalam albumnya, Ian Antono pun ikut menyumbang kesuksesan dalam penggarapan album *Gersang*. Ian Antono di Album *Gersang* menempati posisi sebagai *music director*. Di tangan dingin seorang Ian Antono, *Gersang* mendapat sambutan baik dari masyarakat sehingga mendapatkan penghargaan BASF Award untuk kategori album *pop/rock* terbaik.

Peneliti melakukan penelitian pada Januari hingga Juni 2014. Lokasi penelitian dilaksanakan di rumah peneliti yaitu pada jl. Kuningan 10 no. 38 Antapani, Bandung.

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian dipersiapkan sebaik mungkin agar proses penelitian ini dapat berlangsung dengan baik, teratur dan sistematis. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Bagan 3.1  
Model Desain Penelitian Rohidi

### 1. Tahap Persiapan

Peneliti melakukan observasi awal terlebih dahulu dengan melakukan mendengarkan lagu *Jerit Anak Manusia*. Setelah itu peneliti menanskrip partitur lagu *Jerit Anak Manusia* untuk dipelajari dan diteliti.

Peneliti melakukan kunjungan awal ke Trans Studio Convention Hall saat konser Bandung Dekade digelar dimana Nicky Astria muncul sebagai salah satu *performer*. Di kesempatan tersebut peneliti selain mengobservasi, peneliti melakukan perijinan kepada *manager* melalui bantuan salah satu anggota *fans club* Nicky Astria yang biasa disebut Nicky Family. Setelah mendapatkan izin, peneliti kemudian membuat beberapa rumusan masalah dan indikator variabel penelitian yang menjadi

fokus penelitian. Dalam kegiatan ini peneliti membuat dan menyusun instrumen penelitian untuk mempermudah pada kegiatan pelaksanaan penelitian berlangsung, yaitu dengan mempersiapkan pedoman observasi, observasi, dan pendokumentasian yang diperlukan mengenai Gaya Bernyanyi Nicky Astria. Setelah merumuskan masalah, peneliti juga merumuskan asumsi atau anggapan dasar untuk mempermudah proses hasil penelitian.

## **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Setelah melakukan persiapan, peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan acuan pada perencanaan. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang akurat. Proses pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara yang dilakukan secara tidak langsung melalui *email* kepada *manager* Nicky Astria, yang kemudian dikirim kepada Nicky Astria. Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa narasumber berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Selain melakukan observasi dan wawancara, peneliti pun mengumpulkan dokumentasi yang didapatkan dari lapangan, peneliti melakukan pengambilan gambar dan merekam beberapa kegiatan secara audio maupun audio-visual.

Pada pelaksanaan penelitian, setelah peneliti mengumpulkan data- data dari lapangan, peneliti pun mengolah data-data yang diperoleh dan menganalisis data-data hasil penelitian. Data hasil wawancara, observasi dan studi literatur yang didapatkan peneliti dalam penelitian, dianalisis dan dilakukan pemilihan data, disesuaikan dengan rumusan masalah dalam penelitian.

## **3. Tahap Penyusunan Laporan**

Setelah proses penelitian selesai dilaksanakan, tahapan yang terakhir ditempuh yaitu penulisan laporan. Dari hasil penelitian yang telah didapatkan di lapangan, peneliti terlebih dahulu membuat laporan atau catatan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan, lalu kemudian data

hasil penelitian tersebut dianalisis dengan berbagai teknik analisis data. Setelah menganalisis data, hasil penelitian tersebut kemudian disusun dengan menggambarkan dan memaparkan atau mendeskripsikannya ke dalam bentuk tulisan yang dibuat secara sistematis dan akurat.

### C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan bertujuan untuk mendeskripsikan tentang gaya bernyanyi Nicky Astria sebagai seorang *lady rocker* di Indonesia. Metode yang digunakan untuk memahami fenomena tersebut adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Suryabrata (Soejono, 2005, hlm. 19) memaparkan:

metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud membuat *pencandraan* (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian. Metode yang berdasar kepada pendekatan paradigma kualitatif ini adalah sebagai upaya untuk mendeskripsikan gejala, fenomena, atau peristiwa dari objek yang diteliti.

Berdasarkan penjelasan tersebut, metode deskriptif berfungsi menjelaskan dan memaparkan suatu kejadian atau fenomena yang berkaitan dengan pengalaman musikal yang Nicky Astria peroleh, serta penerapan pengalaman musikal terhadap gaya bernyanyinya. Hal tersebut didukung dengan pendapat Hermawan (2009, hlm. 18) menyimpulkan “penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memaparkan suatu karakteristik tertentu dari suatu fenomena”.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode *life-history* yang ditujukan untuk memperoleh pemahaman tentang keragaman pengalaman musik yang diperoleh Nicky Astria dalam kehidupannya. Pengalaman musikal tersebut diyakini berawal dari masa kecil hingga masa dewasa.

### D. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman, definisi tentang musik populer dan musik pop sebagai berikut:

## 1. Musik Populer

Pengertian tentang musik populer dan musik pop seringkali digunakan secara bertumpang-tindih. Susi Gustina dalam disertasinya, *Performativitas Penyanyi Perempuan dalam Pertunjukan Musik* (2012), menjelaskan bahwa pada awalnya musik populer tidak hanya mengacu pada genre pop saja. Dieter Mack, misalnya, menjelaskan bahwa “pada awalnya istilah musik populer mengacu pada keseluruhan genre musik yang muncul pertama kali di Amerika pada awal abad ke – 20”. Pernyataan Mack tersebut sesuai dengan Roy Shuker yang menyatakan bahwa “‘popular music’ indicated a far greater range of music than ‘rock’ and its associated genres, and would also embrace national contexts other than the ‘Western’ countries”. Berdasarkan pernyataan Shuker tersebut dapat dikatakan bahwa musik populer mengindikasikan suatu wilayah yang lebih luas. Musik populer tidak hanya mencakup musik rock dan genre musik sejenis lainnya, tetapi juga mencakup konteks nasional di luar negara-negara barat (Gustina, 2012).

Pernyataan Mack dan Shuker tersebut juga diperkuat oleh pandangan Richard Middleton tentang musik populer yang menyatakan bahwa, “*there is no pure popular music; rather, the voice of the people is always plural, hybrid, compromised*”. Sebagai akibatnya, musik populer tidak hanya mengindikasikan satu jenis musik yang sangat luas. Keragaman genre dalam musik populer memperlihatkan karakter yang unik, yaitu tidak adanya satu jenis musik tertentu yang berlaku untuk seluruh pendengar (Gustina, 2012). Dengan kata lain, masing-masing genre musik memiliki komunitas pendukungnya sendiri.

Seperti yang telah dikemukakan oleh Middleton dan Shuker sebelumnya tentang cakupan musik populer, Mauliy Purba dalam Gustina juga mengemukakan bahwa musik populer Indonesia mencakup beragam genre musik.

Genre musik yang terdapat di Indonesia, seperti pop, jazz, rock, blues, disco, rap, cha-cha, klasik/tradisional, seriosa, melayu, keroncong, dan musik dangdut, walaupun berbeda dari aspek musikalnya, dapat dikategorikan sebagai musik populer. Hal ini dapat dipahami karena *genre-genre* musik tersebut keseluruhannya dikemas untuk kepentingan bisnis.

Pernyataan Purba tersebut memperlihatkan bahwa keragaman musik populer Indonesia, sama halnya dengan di Amerika, tidak dapat dipisahkan dari komersialisme atau kepentingan bisnis para pemilik modal (industri musik) yang menguasai bidang produksi, distribusi, dan penjualan (Gustina, 2012).

## **E. Prosedur Penelitian**

Langkah-langkah atau prosedur penelitian perlu dipersiapkan sebaik mungkin agar penelitian ini berjalan dengan baik. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah:

### **1. Persiapan**

Sebelum melakukan kegiatan penelitian, peneliti melakukan perancangan dan penyusunan proposal penelitian dalam hal pengajuan judul untuk mendapatkan persetujuan dari pihak Jurusan Seni Musik, kemudian dijukan ke Fakultas hingga memperoleh Surat Keputusan dari Fakultas.

### **2. Pelaksanaan Penelitian**

Setelah persiapan selesai, peneliti melakukan penelitian sesuai dengan metode yang digunakan. Peneliti melakukan observasi awal dengan mendatangi konser Bandung Dekade pada 15 Februari 2014 di Trans Convention Centre Bandung, dimana Nicky Astria menjadi salah satu pengisi acara tersebut. Peneliti langsung merekam video pertunjukan Nicky Astria malam itu untuk diobservasi lebih lanjut. Pada hari itu peneliti langsung mengutarakan kepada tim manajemen Nicky Astria tentang keperluan perizinan penelitian kepada pihak Nicky Astria. Peneliti juga melakukan pengamatan data-data dokumentasi seperti rekaman audio maupun audio visual pada pertunjukan Nicky Astria saat menyanyikan lagu *Jerit Anak Manusia*, baik di internet, maupun sumber lainnya. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan penggambaran mengenai gaya bernyanyi Nicky Astria. Selanjutnya peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan gaya menyanyi *rock*, juga pengalaman musikal dan nonmusikal yang mempengaruhi pembentukan gaya

bernyanyi Nicky Astria. hal ini dilakukan dengan mewawancarai Nicky Astria selaku subjek utama dalam penelitian ini, sekaligus beberapa narasumber pendukung yaitu seniman yang berkecimpung di bidang *rock*, seperti Doddy Katamsi, dan saudara kandung dari Nicky Astria, Bucky Wikago. Peneliti kemudian mentranskrip data-data tersebut ke dalam kata-kata atau kalimat baku sebagai data awal.

### 3. Penyusunan Laporan Kegiatan

Setelah proses pengumpulan data selesai, peneliti membuat laporan kegiatan penelitian yang diperoleh selama penelitian berlangsung berupa catatan dokumentasi, hasil wawancara yang kemudian dianalisis dan dituangkan ke dalam tulisan berupa uraian deskripsi. Laporan penelitian ini disetujui oleh pembimbing satu dan pembimbing dua untuk kemudian dipresentasikan kepada dosen penguji dalam sidang sebagai persyaratan kelulusan jenjang S1.

## F. Instrumen Penelitian

Penelitian akan lebih lengkap dan sistematis bila komponen yang lainnya juga dapat mendukung dalam proses penelitian, termasuk instrumen yang digunakan peneliti pada saat penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka instrumen utama yang digunakan untuk pengambilan data di lapangan adalah peneliti sendiri. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Keberhasilan pengumpulan data dari sebuah penelitian sangat bergantung kepada teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya. Untuk mencapai keberhasilan tersebut, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

Happy Grimaldi, 2014

*Gaya Bernyanyi Nicky Astria: Studi Kasus Pada Penyanyi Rock Wanita Dalam Music Populer Indonesia*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 1. Observasi

Dalam hal ini observasi dilakukan sebagai studi untuk mengenal, mengamati dan mendefinisikan masalah yang akan diteliti. Hermawan (2009, hlm. 178) menjelaskan bahwa, “Observasi merupakan metode pengumpulan data primer mengenai perilaku manusia serta berbagai fenomena kegiatan tanpa mengajukan pertanyaan atau interaksi dengan individu-individu yang diteliti”.

Observasi dilakukan secara langsung yaitu dengan mencari, mendengar, dan mengamati lagu *Jerit Anak Manusia* yang dinyanyikan Nicky Astria. Termasuk mengamati video penampilan Nicky Astria saat menyanyikan *Jerit Anak Manusia* yang diperoleh di situs YouTube. Selain itu, peneliti melakukan pencarian data-data yang mendukung melalui internet untuk diamati.

Observasi awal dilakukan pada tanggal 15 Februari 2014 di Trans Studio Mall. Dalam observasi awal peneliti melakukan pengambilan video saat konser *Bandung Dekade* digelar di Bandung. Lalu peneliti sekaligus menggunakan metode *field research* atau penelitian lapangan, dengan mengajukan perijinan kepada manajemen pihak Nicky Astria agar mendapatkan waktu untuk mewawancarainya dikarenakan jadwalnya yang padat.

## 2. Wawancara

Hermawan (2009, hlm. 174) memaparkan, “Wawancara merupakan wawancara tatap muka dengan pertanyaan terstruktur yang dilakukan di rumah responden atau di tempat kerja responden atau kantor responden”. Wawancara dilakukan untuk melengkapi data-data yang tidak dapat digali dari kegiatan observasi yang dilakukan peneliti, maka dilakukan wawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data-data yang sifatnya lebih mendalam. Dalam wawancara peneliti akan melakukan teknik *snowball sampling*, yaitu mewawancarai pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dengan Nicky Astria. Wawancara dilakukan terhadap orang bersangkutan, yaitu Nicky Astria, pihak yang kompeten di bidangnya, khususnya bidang *rock*, dan juga orang yang



memiliki hubungan kekeluargaan dengan Nicky Astria. Karena jadwal Nicky Astria yang sangat padat, penulis tidak dapat melakukan wawancara langsung. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara via *e-mail* melalui *manager* yang disampaikan langsung kepada Nicky Astria.

Mengingat data-data yang diperlukan itu tidak hanya sasaran yang diteliti saja, peneliti merasa perlu mewawancarai salah satu seniman yang berkecimpung di bidang musik *rock*. Peneliti melakukan wawancara via telepon pada 28 Desember 2013. Data dari sanak keluarga pun dibutuhkan untuk mendukung data-data yang kurang lengkap. Wawancara dengan keluarga Nicky Astria dilakukan pada 25 Februari 2014.

Wawancara yang dilakukan terhadap beberapa tokoh tersebut sebagai bahan perbandingan yang terkait dengan musik rock dan kehidupan pribadi Nicky Astria yang akan mempengaruhi gaya bernyanyinya. Dalam hal ini, peneliti menyusun beberapa pertanyaan wawancara terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara terhadap tokoh-tokoh yang akan diwawancarai.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi sangat diperlukan dalam mengumpulkan data-data dalam bentuk audio, visual, audio visual, serta deskripsi tertulis. Teknik dokumentasi ini sangat membantu saat melakukan wawancara agar peneliti dapat meneliti dengan jelas dan lebih akurat terhadap data yang sudah dikumpulkan. Khususnya saat mewawancarai nara sumber. Dokumen tersebut merupakan media informasi kuat yang sangat penting untuk dikaji. Semua data yang didapatkan kemudian didokumentasikan melalui perekam audio visual sebagai pelengkap data otentik yang ada di lapangan.

### 4. Studi Literatur

Studi literatur merupakan penelusuran yang bersumber dari buku, media, pakar yang bertujuan untuk dasar teori yang akan kita gunakan dalam melakukan

penelitian. Peneliti melakukan studi literatur tentang musik *rock* dan gaya bernyanyi melalui buku, artikel, dan internet yang berkaitan dengan bahasan. Tujuan dari studi literatur ini adalah untuk melengkapi data serta membantu mencari informasi yang juga untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil penelitian.

## H. Teknik Analisis Data

Gray dan Malins (Rohidi, 2011, hlm. 230) mengatakan bahwa analisis bukan merupakan tahap akhir dalam penelitian. Analisis berjalan seiring dengan pengumpulan dan penelusuran dan dan dalam suatu proses siklus.

Analisis menurut Rohidi (2011, hlm. 231) adalah proses yang sistematis yang harus disertai dengan kedisiplinan dan keuletan. Analisis ialah suatu kegiatan reflektif, bertujuan untuk bergerak dari data ke tahap konseptual. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Kegiatan reduksi data tidak dapat dipisahkan dari kegiatan analisis. Kegiatan ini merupakan langkah awal dalam menganalisis data yaitu suatu proses pemilihan, pemilahan, mengatur serta menyederhanakan data melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian ringkas, menggolongkannya ke dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya. Dengan demikian kegiatan ini dapat memudahkan peneliti dalam memahami data yang dikumpulkan di lapangan. Adapun aspek-aspek permasalahan dalam penelitian ini yaitu meliputi data-data yang sesuai dengan rumusan masalah gaya bernyanyi Nicky Astria: studi kasus pada penyanyi *rock* wanita dalam musik populer Indonesia.

### 2. Penyajian Data

Langkah kedua setelah melakukan reduksi data, yaitu menyajikan data-data gaya bernyanyi Nicky Astria secara sistematis dan jelas, yang berkaitan

dengan judul serta rumusan masalah gaya bernyanyi Nicky Astria. dengan adanya penyajian data akan diperoleh pemahaman tentang apa yang dilakukan lebih lanjut sehingga pada akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan.

### 3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam menganalisis data, yaitu pengambilan kesimpulan yang merupakan intisari dari hasil penelitian untuk memberikan gambaran secara pasti masalah yang diteliti. Selanjutnya verifikasi data adalah sebuah upaya untuk mempelajari kembali data-data mengenai gaya bernyanyi Nicky Astria yang telah dikumpulkan dan kemudian meminta pertimbangan berbagai pihak yang relevan dalam penelitian ini.